Sedekah 'Pupuk' Pertumbuhan JNE

KARAWANG, RAKA - Jika dicari perusahaan mana yang paling getol memberi sedekah. Jawabannya adalah JNE. Perusahaan yang bergerak dalam pengiriman dan logistik bertagline "connecting happiness" itu, tidak hanya berbagi saat momen-momen tertentu yang biasa dilakukan banyak perusahaan, tapi berdasarkan informasi yang dihimpun Radar Karawang, JNE bisa setiap bulan menggelar acara sosial. Mulai dari santunan kaum duafa, berbagi dengan anak yatim di panti asuhan, hingga memberikan kaki palsu kepada penyandang disabilitas.

Ali Budi misalnya, warga Desa Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, itu akhirnya tidak lagi mengandalkan tongkat untuk menyangga tubuh setelah kakinya diamputasi karena penyakit diabetes. Ali yang berprofesi sebagai guru, mendapatkan kaki palsu gratis dari JNE melalui program 1.000 kaki palsu bekerjasama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). "Saya menjadi salah satu penerima manfaat program kaki palsu, sangat terbantu karena saya bisa kembali beraktivitas dengan bantuan kaki palsu, tanpa harus menggunakan tongkat lagi," ungkapnya kepada Radar Karawang.

Penerima bantuan kaki palsu lainnya adalah Winda Oktaviani, seorang pelajar SMP yang tinggal di Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, menderita kaki kecil sejak lahir. "Alhamdulillah sekarang saya sudah bisa berjalan seperti yang lain," tuturnya.

Usut punya usut, kebiasaan bersedekah yang kerap dilakukan oleh perusahaan yang berdiri sejak tahun 1990 itu, berasal dari prinsip berbagi yang ditanamkan oleh pendiri JNE, Alm. H Soeprapto Soeparno. Itu diungkapkan oleh Kepala Cabang JNE Bandung Iyus Rustandi. Menurutnya, prinsip berbagi yang ditanamkan oleh pendiri JNE, Alm. H. Soeprapto Soeparno akan terus dijalankan dalam situasi maupun kondisi apa pun. “Pak Prapto menekankan prinsip bersedekah. Berbagi dengan karyawan dan masyarakat sekitar merupakan kewajiban yang harus terus dilakukan. Apalagi dalam kondisi pandemi covid-19, mendukung ekosistem dengan berkolaborasi dan berbagi menjadi salah satu solusi dalam mengatasi tantangan dalam kondisi saat ini,” ungkapnya dalam surat elektronik.

Di masa pandemi, JNE juga ikut terlibat memerangi virus corona. Tidak tanggung, donasi yang diberikan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Rp1 miliar, dan donasi sebesar RP500 juta diberikan kepada Pemprov Jawa Barat untuk membantu program-program penanganan wabah virus corona. “Logistik berperan sangat penting sebagai salah satu penunjang perekonomian saat ini. Hal ini menjadi momentum bagi JNE untuk terus berkontribusi dalam memerangi pandemi covid-19 dan membantu sesama”, kata Presiden Direktur JNE Mohamad Feriadi.

Dalam satu kesempatan, Feriadi mengungkapkan, keberhasilan JNE tidak lepas dari bagaimana almarhum ayahnya, Soeprapto Soeparno, menetapkan prinsip spiritual saat merintis JNE. Menurut dia, JNE sejak awal didirikan, oleh almarhum ayahnya kepada seluruh karyawan dikenalkan dengan salah satu surat dalam Alquran yaitu surat Al Maun. “Inilah yang membuat JNE menurut saya sedikit berbeda dengan perusahaan lain. Almarhum ayah saya termasuk salah satu yang sering membawakan surat Al Maun kepada seluruh karyawan. Di saat meeting, di saat diskusi. Kesimpulan dari surat Al Maun yaitu agar kita tidak termasuk orang-orang yang mendustakan agama.

Menyayangi anak yatim, menyantuni anak yatim. Sehingga kami masuk dalam golongan yang seperti itu," paparnya.

Yang kedua, lanjutnya, almarhum ayahnya memperkenalkan juga surat Al Baqarah ayat 261 yang isinya kalau kita berbuat baik itu ibarat menanam sebuah biji, kemudian tumbuh tujuh cabang, lalu dari tiap-tiap cabang itu tumbuh seratus biji. Dan kebaikan-kebaikan ini yang sampai hari ini. "JNE tidak boleh meninggalkannya. Tidak boleh jauh dari Tuhan," ujarnya.

Alhasil, perusahaan yang memiliki titik layanan mencapai lebih dari 6.000 lokasi dan masih terus bertambah, semakin tumbuh. Bahkan dalam situasi pandemi sekalipun, JNE tidak goyah. Pada Desember 2020 ini berkisar 10 sampai 15 persen. Jumlah ini masih terus bergerak seiring Desember yang belum usai. **(psn)**

Mahasiswa Olah Pedada

JUARA DUA. Olahan buah pedada membuat Ato Cs menjadi perwakilan Fakultas Pertanian, untuk dipresentasikan dalam lokakarya penutupan KKN Unsika Rabu kemarin. Dinda yang bertugas mempresentasikan mewakili teman-temannya, dianugerahi sebagai juara dua presentasi terbaik.

Ajari Ibu-ibu Pesisir Membuat Produk Ekonomis

KARAWANG, RAKA - Kuliah kerja nyata (KKN) menjadi ajang pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Momen ini dimanfaatkan betul oleh sejumlah mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) dengan program pengabdian pemanfaatan hutan mangrove sebagai sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat pesisir di Desa Sukakerta, Kecamatan Cilamaya Wetan.

Koordinator tim, Ato Sugiharto menjelaskan, pemanfaatan hutan mangrove di desa tersebut, khususnya Dusun Tanjakolak kurang maksimal. Sebab itulah dia bersama 19 mahasiswa lainnya melakukan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan buah pedada yang berasal dari tanaman mangrove. "Jadi buah pedada ini bisa diolah menjadi sejumlah produk sebenarnya. Kita menemukan lima produk olahan untuk dilakukan pelatihan," jelas mahasiswa Teknik Informatika ini.

Buah pedada ternyata dapat diolah menjadi sabun cuci piring ekstrak buah pedada dan berbagai produk makanan seperti selai, permen, dodol dan sirup. Pelatihan menyasar para ibu rumah tangga dan istri nelayan, yang diberikan secara langsung maupun melalui video. "Ini cukup potensial, selanjutnya tergantung bagaimana kita memanfaatkannya," tambahnya.

Ato menuturkan, antusias para ibu yang mengikuti pelatihan ini sangat tinggi. Pelatihan tersebut dilaksanakan pada pertengahan November lalu. Ia berharap mereka bisa menyerap dan menerapkan dengan baik meskipun pelatihan sehingga pada akhirnya menjadi nilai tambah bagi masyarakat setempat.

Mahasiswa lainnya Dinda Sahara (22) mengatakan, masyarakat setempat memiliki [illegible] sebab itulah timnya [illegible] mengembangkan potensi tersebut. Pemanfaatan buah mangrove ini dapat menjadi pendapatan alternatif bagi masyarakat setempat, terutama saat cuaca tak mendukung mereka untuk melaut. "Terlebih para nelayan itu mereka produktivitasnya tinggi pun tidak bisa menentukan harga, apalagi kalau tangkapan ikan sedikit nelayannya sendiri pendapatannya kecil apalagi yang cuma buruh nelayan," tuturnya.

Mahasiswa agribisnis ini menyampaikan timnya juga membantu pemasaran [illegible] setempat [illegible] UKM binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Karawang. Mereka juga memberi penyuluhan pengemasan produk dan bermitra dengan kelompok usaha bersama (KUB) [illegible] yang diisi para ibu rumah tangga dan istri nelayan.

Hasil KKN mereka terpilih sebagai perwakilan Fakultas Pertanian untuk dipresentasikan dalam lokakarya penutupan KKN Unsika Rabu kemarin. Dinda yang bertugas mempresentasikan mewakili teman-temannya dianugerahi sebagai juara dua presentasi terbaik.

Sementara itu, Aprilia Nur Azizah (21), mengaku pemanfaatan hutan mangrove ini merupakan hal yang baru baginya. Pengalaman KKN kali ini meski lebih banyak dilakukan secara daring namun tetap memberi kesan mendalam, sebab dukan [illegible] ia bisa mengaplikasikan dan membagi ilmunya, tapi juga mendapat banyak pengalaman berharga. "Semoga masyarakat di sana bisa mengaplikasikan pelatihan ini dan bermanfaat buat mereka," singkatnya. **(din)**

Sedekah 'Pupuk' Pertumbuhan JNE

KARAWANG, RAKA - Jika dicari perusahaan mana yang paling getol memberi sedekah, jawabannya adalah JNE. Perusahaan yang bergerak dalam pengiriman dan logistik bertagline "connecting happiness" itu, tidak hanya berbagi saat momen-momen tertentu yang biasa dilakukan banyak perusahaan, tapi berdasarkan informasi yang dihimpun Radar Karawang, JNE bisa setiap bulan [illegible] secara rutin [illegible] berbagi dengan anak yatim di [illegible] hingga memberikan kaki palsu kepada penyandang disabilitas.

Ali Budi misalnya, warga Desa Wanasari, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, itu akhirnya tidak lagi mengandalkan tongkat untuk menyangga tubuh setelah kakinya diamputasi karena penyakit diabetes. Ali yang berprofesi sebagai guru, mendapatkan kaki palsu gratis dari JNE melalui program 1.000 kaki palsu bekerjasama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). "Saya menjadi salah satu penerima manfaat program kaki palsu, sangat terbantu karena saya bisa kembali beraktivitas dengan bantuan kaki palsu, tanpa harus menggunakan tongkat lagi," ungkapnya kepada Radar Karawang.

Penerima bantuan kaki palsu lainnya adalah Winda Oktaviani, seorang pelajar SMP yang tinggal di Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, menderita kaki kecil sejak lahir. "Alhamdulillah sekarang saya sudah bisa berjalan seperti yang lain," tuturnya.

Usut punya usut, kebiasaan bersedekah yang kerap dilakukan oleh perusahaan yang berdiri sejak tahun 1990 itu, berasal dari prinsip berbagi yang ditanamkan oleh pendiri JNE, Alm. H Soeprapto Soeparno. Itu diungkapkan oleh Kepala Cabang JNE Bandung Irus Rustandi. Menurutnya, prinsip berbagi yang ditanamkan oleh pendiri JNE, Alm. H. Soeprapto Soeparno akan terus dijalankan dalam situasi maupun kondisi apa pun. "Pak Prapto menekankan prinsip bersedekah. Berbagi dengan karyawan dan masyarakat sekitar merupakan kewajiban yang harus terus dilakukan. Apalagi dalam kondisi pandemi covid-19, mendukung ekosistem dengan berkolaborasi dan berbagi menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan dalam kondisi saat ini," ungkapnya dalam surat elektronik.

Di masa pandemi, JNE juga ikut terlibat memerangi virus corona. Tidak tanggung, donasi yang diberikan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Rp1 miliar dan donasi sebesar Rp500 juta diberikan kepada Pemprov Jawa Barat untuk membantu program-program penanganan wabah virus corona. "Logistik berperan sangat penting sebagai salah satu penunjang perekonomian saat ini. Hal ini menjadi momentum bagi JNE untuk terus berkontribusi dalam memerangi pandemi covid-19 dan membantu sesama," kata Presiden Direktur JNE Mohamad Feriadi.

Dalam satu kesempatan, Feriadi mengungkapkan, keberhasilan JNE tidak lepas dari bagaimana almarhum ayahnya, Soeprapto Soeparno, menerapkan prinsip spiritual saat merintis JNE. Menurut dia, JNE sejak awal didirikan, oleh almarhum ayahnya kepada seluruh karyawan diamalkan dengan salah satu surat dalam Alquran yaitu surat Al Maun. "Itulah yang membuat JNE menurut saya sedikit berbeda dengan perusahaan lain. Almarhum ayah saya termasuk salah satu yang sering membawakan surat Al Maun kepada seluruh karyawan. Di saat meeting, di saat diskusi. Kesimpulan dari surat Al Maun yaitu agar kita tidak termasuk orang-orang yang mendustakan agama. Menyayangi anak yatim, menyantuni anak yatim. Sehingga kami masuk dalam golongan yang seperti itu," paparnya.

Yang kedua, lanjutnya, almarhum ayahnya memperkenalkan juga surat Al Baqarah ayat 261 yang isinya kalau kita berbuat baik itu ibarat menanam sebutir biji, kemudian tumbuh tujuh cabang, lalu dari tiap-tiap cabang itu tumbuh seratus biji. Dan kebaikan kebaikan itu yang sampai hari ini. "JNE tidak boleh meninggalkannya. Tidak boleh jauh dari Tuhan," ujarnya.

Alhasil, perusahaan yang memiliki titik layanan mencapai lebih dari 8.000 lokasi ini masih terus bertambah, semakin tumbuh. Bahkan dalam situasi pandemi sekalipun, JNE tidak goyah. Pada Desember 2020 ini berkisar 10 sampai 15 persen. Jumlah ini masih terus bergerak seiring Desember yang belum usai. **(pus)**

DONASI : Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menerima donasi Rp500 juta

PEMBERIAN KAKI PALSU: Warga Telukjambe Timur dapat kaki palsu.

Ekspor Kendaraan Suzuki Moncer

PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) mengumumkan di tengah pandemi yang membuat perjalanan ekonomi melambat, pihaknya berhasil meningkatkan kinerja melalui aktivitas ekspor.

Dua produk Suzuki, All-new Ertiga dan New Carry mampu menjadi pendorong meningkatnya volume ekspor pada November. Dari total 3.567 unit yang berhasil dikapalkan, All-new Ertiga berkontribusi sebanyak 1.414 unit atau menyumbang 35,7 persen disusul New Carry sebanyak 1.281 unit atau sebanyak 32 persen. Permintaan ekspor terbanyak pada November lalu datang dari Vietnam sebesar 25 persen dari total angka ekspor Suzuki Indonesia serta Filipina sebesar 20 persen. "Meski di tengah pandemi, kami berupaya terus melakukan ekspor ke berbagai negara sehingga di bulan November ekspor All-new Ertiga naik 11 persen dari bulan sebelumnya. Bahkan ekspor New Carry naik 60 persen dari bulan Oktober," kata Assistant Department Head Production Planning Control PT SIM Aris Yulianantoro dalam siaran resmi.

Peningkatan volume ekspor tersebut mendorong Suzuki untuk terus memenuhi permintaan ekspor mobil di pasar global, khususnya yang menggunakan komponen lokal hingga mencapai 80 persen sehingga dapat berkontribusi pada ekonomi dan pasar otomotif nasional.

Seperti yang dicatatkan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), pertumbuhan ekspor mobil pada bulan ini dapat dikatakan positif. Meski sempat lesu, namun memasuki semester kedua angka ekspor pulih dan mulai mengalami pertumbuhan. Dari periode Januari hingga November 2020 ini Suzuki berhasil mengekspor 41.988 unit kendaraan yang didominasi oleh All-new Ertiga, New Carry, dan XL7. "Positifnya angka ekspor Suzuki All-New Ertiga dan New Carry, serta model Suzuki lainnya membuktikan bahwa produk-produk Suzuki Indonesia diakui kualitasnya dan diterima dengan baik oleh dunia internasional," tutup Aris. **(jp)**

All-new Aerox 155 Berbaju MotoGP Mengaspal

PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (PT YIMM) baru saja merilis All-new Aerox 155 Connected dengan livery spesial "Monster Energy Yamaha MotoGP (MEYM) Team".

Selain itu, stiker bergaya sport itu menghadirkan emblem Yamaha berwarna emas (Yamaha Gold Emblem), sehingga terlihat kontras. "All New Aerox 155 Connected MotoGP edition dihadirkan untuk menjawab harapan para pecinta MotoGP Indonesia yang tidak hanya menginginkan motor berdesain sporty namun juga livery racing khas MotoGP," kata Manager of Public Relation PT YIMM Antonius Widiantoro dalam siaran pers.

"Edisi spesial ini juga turut merefleksikan semangat juara para pembalap MotoGP Yamaha dalam berkompetisi di kasta tertinggi kejuaraan balap motor dunia."

Livery "Monster Energy Yamaha MotoGP (MEYM) Team" merupakan kerja sama antara pihak Yamaha dengan Monster Energy pada musim balap 2019. Varian MotoGP series juga hadir pada lini produk Yamaha lainnya seperti YZF-R25, YZF-R15, All-new Vixion serta MX King 150. Soal harga, All New Aerox 155 Connected/ABS MotoGP edition dipasarkan Rp29,5 juta berstatus on the road Jakarta. **(jp)**

Mahasiswa Olah Pedada

JUARA DUA: Olahan buah pedada membuat Ato Cs menjadi perwakilan Fakultas Pertanian, untuk dipresentasikan dalam lokakarya penutupan KKN Unsika Rabu kemarin. Dinda yang bertugas mempresentasikan mewakili teman-temannya, dianugerahi sebagai juara dua presentasi terbaik.

AJari Ibu-ibu Pesisir Membuat Produk Ekonomis

KARAWANG, RAKA - Kuliah kerja nyata (KKN) menjadi ajang pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Momen ini dimanfaatkan betul oleh sejumlah mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) dengan program pengabdian pemanfaatan hutan mangrove, sebagai sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat pesisir di Desa Sukakerta, Kecamatan Cilamaya Wetan.

Koodinatir tim, Ato Sugiharto menjelaskan, pemanfaatan hutan mangrove di desa tersebut, khususnya Dusun Tangkolak kurang maksimal. Sebab itulah dia bersama 19 mahasiswa lainnya melakukan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan buah pedada yang berasal dari tanaman mangrove. "Jadi buah pedada ini bisa diolah menjadi sejumlah produk sebenarnya, kita menemukan lima produk olahan untuk dilakukan pelatihan," jelas mahasiswa Teknik Informatika ini.

Buah pedada ternyata dapat diolah menjadi sabun cuci piring ekstrak buah pedada, dan berbagai produk makanan seperti selai, permen, dodol, dan sirup. Pelatihan menyasar para ibu rumah tangga dan istri nelayan, yang diberikan secara langsung maupun melalui video. "Ini cukup potensial, selanjutnya tergantung bagaimana kita memasarkannya," tambahnya.

Ato menuturkan, antusias para ibu yang mengikuti pelatihan ini sangat tinggi. Pelatihan tersebut dilaksanakan pada pertengahan November lalu. Ia berharap mereka bisa menyerap dan menerapkan dengan baik, meskipun perlahan sehingga pada akhirnya menjadi nilai tambah bagi masyarakat setempat.

Mahasiswa lainnya Dinda Sahara (22) mengatakan, masyarakat setempat memiliki potensi sebab itulah timnya ingin mengembangkan potensi tersebut. Pemanfaatan buah mangrove ini dapat menjadi pendapatan alternatif bagi masyarakat setempat, terutama saat cuaca tak mendukung mereka untuk melaut. "Terlebih para nelayan itu mereka produktivitasnya tinggi pun tidak bisa menentukan harga, apalagi kalau tangkapan ikan sedikit, nelayannya sendiri pendapatannya kecil apalagi yang cuma buruh nelayan," bebernya.

Mahasiswa agribisnis ini menyampaikan timnya juga memfasilitasi masyarakat setempat agar terdaftar sebagai UKM binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Karawang. Mereka juga memberi penyuluhan pengemasan produk dan bermitra dengan kelompok usaha bersama (KUB) Nalijaya yang diisi para ibu rumah tangga dan istri nelayan.

Hasil KKN mereka terpilih sebagai perwakilan Fakultas Pertanian untuk dipresentasikan dalam lokakarya penutupan KKN Unsika Rabu kemarin. Dinda yang bertugas mempresentasikan mewakili teman-temannya dianugerahi sebagai juara dua presentasi terbaik.

Sementara itu, Aprilia Nur Azizah (21), mengaku pemanfaatan hutan mangrove ini merupakan hal yang baru baginya. Pengalaman KKN kali ini meski lebih banyak dilakukan secara daring namun tetap memberi kesan mendalam, sebab bukan saja ia bisa mengaplikasikan dan membagi ilmunya, tapi juga mendapat banyak pengalaman berharga. "Semoga masyarakat di sana bisa mengaplikasikan pelatihan ini dan bermanfaat buat mereka," singkatnya. **(din)**

Sedekah 'Pupuk' Pertumbuhan JNE

KARAWANG, RAKA - Jika dicari perusahaan mana yang paling getol memberi sedekah. Jawabannya adalah JNE. Perusahaan yang bergerak dalam pengiriman dan logistik bertagline "connecting happiness" itu, tidak hanya berbagi saat momen-momen tertentu yang biasa dilakukan banyak perusahaan, tapi berdasarkan informasi yang dihimpun Radar Karawang, JNE bisa setiap bulan menggelar acara sosial. Mulai dari santunan kaum duafa, berbagi dengan anak yatim di panti asuhan, hingga memberikan kaki palsu kepada penyandang disabilitas.

Ali Budi misalnya, warga Desa Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, itu akhirnya tidak lagi mengandalkan tongkat untuk menyangga tubuh setelah kakinya diamputasi karena penyakit diabetes. Ali yang berprofesi sebagai guru, mendapatkan kaki palsu gratis dari JNE melalui program 1.000 kaki palsu bekerjasama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). "Saya menjadi salah satu penerima manfaat program kaki palsu, sangat terbantu karena saya bisa kembali beraktivitas dengan bantuan kaki palsu, tanpa harus menggunakan tongkat lagi," ungkapnya kepada Radar Karawang.

Penerima bantuan kaki palsu lainnya adalah Winda Oktaviani, seorang pelajar SMP yang tinggal di Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, menderita kaki kecil sejak lahir. "Alhamdulillah sekarang saya sudah bisa berjalan seperti yang lain," tuturnya.

Usut punya usut, kebiasaan bersedekah yang kerap dilakukan oleh perusahaan yang berdiri sejak tahun 1990 itu, berasal dari prinsip berbagi yang ditanamkan oleh pendiri JNE, Alm. H Soeprapto Soeparno. Itu diungkapkan oleh Kepala Cabang JNE Bandung Iyus Rustandi. Menurutnya, prinsip berbagi yang ditanamkan oleh pendiri JNE, Alm. H. Soeprapto Soeparno akan terus dijalankan dalam situasi maupun kondisi apa pun. "Pak Prapto menekankan prinsip bersedekah. Berbagi dengan karyawan dan masyarakat sekitar merupakan kewajiban yang harus terus dilakukan. Apalagi dalam kondisi pandemi covid-19, mendukung ekosistem dengan berkolaborasi dan berbagi menjadi salah satu solusi dalam mengatasi tantangan dalam kondisi saat ini," ungkapnya dalam surat elektronik.

Di masa pandemi, JNE juga ikut terlibat memerangi virus corona. Tidak tanggung, donasi yang diberikan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Rp1 miliar, dan donasi sebesar RP500 juta diberikan kepada Pemprov Jawa Barat untuk membantu program-program penanganan wabah virus corona. "Logistik berperan sangat penting sebagai salah satu penunjang perekonomian saat ini. Hal ini menjadi momentum bagi JNE untuk terus berkontribusi dalam memerangi pandemi covid-19 dan membantu sesama," kata Presiden Direktur JNE Mohamad Feriadi.

Dalam satu kesempatan, Feriadi mengungkapkan, keberhasilan JNE tidak lepas dari bagaimana almarhum ayahnya, Soeprapto Soeparno, menetapkan prinsip spiritual saat merintis JNE. Menurut dia, JNE sejak awal didirikan, oleh almarhum ayahnya kepada seluruh karyawan dikenalkan dengan salah satu surat dalam Alquran yaitu surat Al Maun. "Inilah yang membuat JNE menurut saya sedikit berbeda dengan perusahaan lain. Almarhum ayah saya termasuk salah satu yang sering membawakan surat Al Maun kepada seluruh karyawan. Di saat meeting, di saat diskusi. Kesimpulan dari surat Al Maun yaitu agar kita tidak termasuk orang-orang yang mendustakan agama. Menyayangi anak yatim, menyantuni anak yatim. Sehingga kami masuk dalam golongan yang seperti itu,"paparnya.

Yang kedua, lanjutnya, almarhum ayahnya memperkenalkan juga surat Al Baqarah ayat 261 yang isinya kalau kita berbuat baik itu ibarat menanam sebuah biji, kemudian tumbuh tujuh cabang, lalu dari tiap-tiap cabang itu tumbuh seratus biji. Dan kebaikan-kebaikan ini yang sampai hari ini. "JNE tidak boleh meninggalkannya. Tidak boleh jauh dari Tuhan, "ujarnya.

Alhasil, perusahaan yang memiliki titik layanan mencapai lebih dari 6.000 lokasi dan masih terus bertambah, semakin tumbuh. Bahkan dalam situasi pandemi sekalipun, JNE tidak goyah. Pada Desember 2020 ini berkisar 10 sampai 15 persen. Jumlah ini masih terus bergerak seiring Desember yang belum usai. **(psn)**

DONASI : Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menerima donasi Rp500 juta

PEMBERIAN KAKI PALSU: Warga Telukjambe Timur dapat kaki palsu.

Ekspor Kendaraan Suzuki Moncer

PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) mengumumkan di tengah pandemi yang membuat penjualan otomotif melandai, pihaknya berhasil meningkatkan kinerja melalui aktivitas ekspor.

Dua produk Suzuki, All-new Ertiga dan New Carry mampu menjadi pendorong meningkatnya volume ekspor pada November. Dari total 3.957 unit yang berhasil dikapalkan, All-new Ertiga berkontribusi sebanyak 1.414 unit atau menyumbang 35,7 persen disusul New Carry sebanyak 1.281 unit atau sebanyak 32 persen. Permintaan ekspor terbanyak pada November lalu datang dari Vietnam sebesar 25 persen dari total angka ekspor Suzuki Indonesia serta Filipina sebesar 20 persen. Meski di tengah pandemi, kami berupaya terus melakukan ekspor ke berbagai negara sehingga di bulan November ekspor All-new Ertiga naik 32 persen dari bulan sebelumnya. Bahkan ekspor New Carry naik 60 persen dari bulan Oktober, kata Assistant Departement Head Production Planning Control PT SIM Aris Yuliyantoro dalam siaran reami. Peningkatan volume ekspor tersebut mendorong Suzuki untuk terus memenuhi permintaan ekspor mobil di pasar global, khususnya yang menggunakan komponen lokal hingga mencapai 85 persen sehingga dapat berkontribusi pada ekonomi dan pasar otomotif nasional.

Seperti yang dicatatkan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), pertumbuhan ekspor mobil per bulannya dapat dikatakan positif tahun ini. Meski sempat lesu, namun memasuki semester kedua angka ekspor perlahan mulai mengalami pertumbuhan. Dari periode Januari hingga November 2020 ini Suzuki berhasil mengekspor 41.988 unit kendaraan yang didominasi oleh All-new Ertiga, New Carry, dan XL7. Positifnya angka ekspor Suzuki All New Ertiga dan New Carry, serta model Suzuki lainnya membuktikan bahwa produk-produk Suzuki Indonesia diakui kualitasnya dan diterima dengan baik oleh dunia internasional, tutup Aris. **(jp)**

All-new Aerox 155 Berbaju MotoGP Mengaspal

PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (PT YIMM) baru saja merilis All-new Aerox 155 Connected dengan livery spesial "Monster Energy Yamaha MotoGP (MEYM) Team".

Selain itu, skutik bergaya sport itu menghadirkan emblem Yamaha berwarna emas (Yamaha Gold Emblem), sehingga terlihat kontras. "All New Aerox 155 Connected MotoGP edition dihadirkan untuk menjawab harapan para pecinta MotoGP Indonesia yang tidak hanya menginginkan motor berdesain sporty namun juga livery racing khas MotoGP," kata Manager of Public Relation PT YIMM Antonius Widiantoro dalam siaran pers.

"Edisi spesial ini juga turut merefleksikan semangat juara para pembalap MotoGP Yamaha dalam berkompetisi di kasta tertinggi kerjuaraan balap motor dunia."

Livery "Monster Energy Yamaha MotoGP (MEYM) Team" merupakan kerja sama antara pihak Yamaha dengan Monster Energy pada musim balap 2019. Varian MotoGP series juga hadir pada lini produk Yamaha lainnya seperti YZF-R25, YZF-R15, All-new Vixion serta MX King 150. Soal harga, All New Aerox 155 Connected/ABS MotoGP edition dipasarkan Rp29,5 juta berstatus on the road Jakarta. **(jp)**